

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di zaman teknologi yang semakin berkembang saat ini tentunya banyak sekali kebutuhan manusia yang sangat ingin lebih mudah dilakukan dalam kehidupan pekerjaan sehari – hari. Showroom mobil merupakan tempat penyedia pelayanan pembelian mobil baru dengan merek yang terdapat di Indonesia. Dalam sebuah membeli mobil pembeli melakukan transaksi secara langsung (*cash*) maupun kredit. Dalam menentukan sebuah kelayakan seorang nasabah tentunya ditentukan dengan berbagai kriteria di dalamnya yaitu ID Checking, pendapatan tiap bulan, jumlah tanggungan, kepribadian, dan jenis usaha/ pekerjaan. Tentunya setiap nasabah memiliki masalah yang berbeda beda dan juga membuat pihak showroom mobil membutuhkan waktu yang begitu lama untuk menentukan sebuah kelayakan penerima kredit.

Pada kejadian diatas terdapat masalah yaitu pada proses menentukan kelayakan nasabah yang berhak menerima kredit pembelian mobil, dengan ini membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan agar tingkat akurasi penerimaan kelayakan lebih baik dalam menentukan nasabah yang layak. Dengan sistem pendukung keputusan ini dapat menjadikan rekomendasi terkait nasabah – nasabah yang berhak menerima kredit mobil sehingga memiliki pendataan yang jelas. Selama ini dilakukan secara manual dan tentunya waktu yang menentukan juga begitu lama. Begitu banyak metode yang digunakan untuk menentukan sebuah keputusan dan pada penelitian ini menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*). Metode SMARTER bukan metode yang asing bagi sebagian orang, metode ini sudah beberapa kali di implementasikan oleh orang – orang untuk kepentingan penelitiannya di berbagai bidang antara lain : Alfa Saleh (2017) telah berhasil mengimplementasikan metode SMARTER dalam menentukan asisten laboratorium komputer, dalam penelitian ini metode SMARTER dapat diterapkan dengan beberapa kriteria yang digunakan meliputi nilai kemampuan Bahasa Inggris, nilai

kemampuan akademik, hasil wawancara, nilai praktikum rekomendasi dan semester. Dalam sistem ini mendapatkan hasil dari data pelamar yang dijadikan alternatif dalam pengujian metode SMARTER diperoleh akurasi sebesar 80%^[1]. A.Priolistiyanto (2013) telah berhasil mengimplementasikan menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Rank*) untuk sanksi pelanggaran tata tertib sekolah, pemberian saksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran berdasarkan kriteria pelanggaran dan bobot pelanggaran dalam sistem ini. Dan sistem ini tidak diperuntukkan untuk siswa yang terjerat kasus criminal dan asusila^[2]. Fadly dkk (2017) mengimplementasikan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Rank*) dan Metode *Forward Chaining* untuk penerimaan beasiswa dimana di sistem ini kriteria merupakan acuannya, dengan menggunakan metode SMARTER sebagai hasil seleksi berbentuk perankingan yang selanjutnya pengecekan menggunakan metode *Forward Chaining*^[3]. Rio Apriandala dkk (2017) mengimplementasikan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) dan *Fuzzy Subtractive Clustering* dengan sistem pendukung keputusan pembagian kelas siswa, dengan sistem ini begitu cepat karena SMARTER digunakan untuk menyeleksi siswa siswi kelas unggulan, dan untuk metode *Fuzzy Subtractive* digunakan untuk sejumlah kelas regular^[4]. Dwi Haryanti dkk (2016) mengimplementasikan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Technique Exploiting Rank*) untuk penerimaan bidikmisi pengganti dengan menggunakan sistem ini tentunya dengan kriteria dan parameter adalah tolak ukurnya dan dari metode yang dihasilkan tingkat akurasinya yaitu 71,43%^[5]. Devi Larasati (2016) telah mengimplementasikan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) untuk bantuan siswa miskin (BSM) dengan menggunakan nilai pembobotan pada kriteria yang sudah ditentukan utama, khusus dan umum menggunakan pembobotan ROC. Dan sistem ini begitu efisien dan juga bisa mempermudah serta transparan^[6].

Pada penelitian sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pembelian mobil menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi*

Attribute Rating Technique Exploiting Rank) dari 58 data nasabah dari pihak showroom dan dibandingkan dengan data yang ada pada sistem terdapat 50 data yang sesuai dan 8 data yang tidak sesuai sehingga tingkat validitas sebesar 86,2%

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1. Masalah Penelitian

Dari latar belakang permasalahan diatas telah diuraikan sebelumnya permasalahan yang muncul yaitu, bagaimana mengukur tingkat validitas sistem pendukung keputusan menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Technique Exploiting Rank*) dalam kelayakan pemberian kredit pembelian mobil.

1.2.2. Metode Usulan

Dari permasalahan diatas perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan keputusan sebuah nasabah yang layak menerima kredit pembelian mobil menggunakan SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*).

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pembelian mobil menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari permasalahan diatas adapun tujuan dan manfaatnya antara lain :

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tolak ukur validitas metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) dalam membuat sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit mobil.

1.3.2 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Mempermudah petugas – petugas atau pihak terkait dalam melakukan penilaian terhadap nasabah yang akan mengajukan kredit pembelian mobil.
2. Menjadikan metode SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) menjadi metode yang bisa direkomendasikan dalam melakukan penelitian dalam sebuah sistem pendukung keputusan dengan objek yang lainnya.

1.4 Batasan – Batasan

Untuk batasan – batasan sistem pendukung keputusan ini antara lain sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini hanya dibangun di showroom mobil Mitra Honda Bangkalan.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun nantinya memiliki beberapa kriteria yang meliputi ID checking, pendapatan tiap bulan, jumlah tanggungan, kepribadian nasabah ,jenis usaha / pekerjaan.
3. Sistem pendukung keputusan ini dibangun berbasis web.
4. Metode yang digunakan sistem pendukung keputusan ini yaitu SMARTER (*Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank*).
5. Pembuatan perangkat lunak pada aplikasi sistem pendukung keputusan ini menggunakan database *my sql*.
6. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kelayakan kepada nasabah untuk menerima kredit pembelian mobil.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori – teori dan hubungannya dengan permasalahan yang dibahas terkait sistem pendukung keputusan, metode, dan kredit.

BAB III : Analisa dan Rancangan Sistem

Pada bab ini membahas tentang sebuah Analisa sistem pendukung keputusan ini dan juga terkait alur serta rancangan sebuah sistem.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang pengimplementasian sistem yang telah dibuat dan hasil dari sistem pendukung keputusan penerimaan kelayakan kredit pembelian mobil.

BAB V : Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dan juga memiliki kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan.